

Penyuluhan Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di Desa Dusun Mudo

Yuni Andriani^{1*}, Tria Marisha.S¹,

¹Prodi Farmasi, STIKES Harapan Ibu Jambi

*e-mail: yuni23_fmasi@yahoo.com

Abstrak

Narkotika, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) merupakan senyawa kimia yang sengaja dibuat untuk kepentingan medis dan pengobatan. Namun dewasa ini penggunaannya telah mengalami penyimpangan. Penyimpangan dari penggunaan NAPZA ini juga terdeteksi meningkat hingga ke pelosok pedesaan seperti contoh pada Kecamatan Taman Rajo telah rawan akan penyalahgunaan NAPZA. Salah satu usaha untuk menekan dan mengurangi dampak dari penyalahgunaan NAPZA ini telah dilakukan penyuluhan mengenai bahaya NAPZA. Metode yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang dievaluasi dengan kuesioner. Penyuluhan dilakukan pada masyarakat terutama di kalangan remaja dan juga orang tua. Hasil evaluasi terhadap penyuluhan yang diberikan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mengenai deteksi dan bahaya penyalahgunaan NAPZA pada peserta. Kegiatan ini agar dapat dijadikan untuk orang tua dan remaja agar lebih waspada terhadap dampak penyalahgunaan NAPZA

Kata kunci : Napza, Penyuluhan, Evaluasi, Kuisisioner

Abstract

Narcotics, psychotropic substances and addictive substances (drugs) are chemical compounds that are deliberately made for medical and medicinal purposes. But today its use has experienced irregularities. Deviations from the use of narcotics have also been detected to increase to remote villages, for example in Taman Rajo Subdistrict, which is prone to drug abuse. One of the efforts to reduce and reduce the impact of drug abuse has been carried out counseling about the dangers of drugs. The method used in this outreach activity is the lecture, question and answer and discussion methods which are evaluated by questionnaire. Counseling is done on the community, especially among adolescents and also parents. The results of the evaluation of the information provided showed that there was an increase in understanding about the detection and danger of drug abuse on the participants. This activity can be made for parents and adolescents to be more aware of the effects of drug abuse

Keywords: Drug, counseling, evaluation, questionnaire,

1. PENDAHULUAN

Penggunaan yang meningkat dan meluas dari NAPZA memberikan suatu dampak serius yang tak dapat dihindarkan. Hal ini tentu saja merupakan masalah yang sejak dini harus di atasi. Pengguna NAPZA bukan hanya dari kalangan dewasa namun juga telah meluas dikalangan remaja. (Freisthler, Wolf, Wiegmann, & Kepple, 2017; Kim, Marsch, Hancock, & Das, 2017) Menurut data BNN Provinsi Jambi pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup mengkhawatirkan dimana Jambi menempati peringkat ke-4 secara Nasional dalam penggunaan Narkoba.

Pembicaraan tentang Narkotika seakan-akan tidak ada habisnya dan selalu muncul setiap hari. Jaringan Narkotika telah begitu besar dan mengakar di negara Indonesia, sehingga sangat sulit bagi semua pihak penegak hukum dalam memberantas habis semua jaringan yang ada. Nampaknya kita hampir-hampir putus asa, namun masalah ini harus diatasi karena menyangkut generasi muda sebagai sasaran empuk peredaran Narkotika. (Amanda et al., 2017)

Kenakalan remaja merupakan salah satu dampak dari penyalahgunaan NAPZA yang sangat mengkhawatirkan. Remaja yang seharusnya serius dan tekun belajar menuntut ilmu serta melakukan hal-hal yang positif lainnya yang menunjang kemampuan dan kemajuan diri teralihkannya konsentrasinya dengan kecanduan terhadap penggunaan NAPZA ini. Selain itu juga beberapa faktor lain yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, dampak buruk dari penggunaan NAPZA itu sendiri, pengaruh dari lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya, dan tempat pendidikan. (AMANDA et al., 2017; Nurmaya, 2016)

Berdasarkan analisa situasi, permasalahan yang terdapat di Desa Dusun Mudo yaitu penyalahgunaan NAPZA. Penyalahgunaan NAPZA sering terjadi pada anak remaja maupun orang dewasa, sehingga yang menjadi sasaran utamanya yaitu anak remaja maupun orang tua. Menurut camat Taman Rajo, daerah Kecamatan Taman Rajo telah rawan akan penyalahgunaan NAPZA, oleh karena itu disarankan untuk melakukan penyuluhan mengenai bahaya NAPZA.

Penyuluhan ini ditujukan kepada bapak/ibu masyarakat Desa Dusun Mudo yang nantinya diharapkan agar dapat memberi pengawasan terhadap putra-putri mereka untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Untuk remaja diharapkan dapat memahami bahaya yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan NAPZA, dan bagi orang tua diharapkan untuk memberi pengawasan terhadap anak-anak agar tidak terjerumus pada penyalahgunaan NAPZA.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Penyuluhan ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi dipaparkan dalam bentuk powerpoint dengan menggunakan LCD namun sebelumnya diberikan berupa *kuesioner* sebagai *pre test* kepada masyarakat tentang narkoba untuk mengecek pengetahuan dasar yang dimiliki. Setelah pemateri memaparkan materi barulah masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya serta pemberian *kuesioner* sebagai *post test*.



Gambar 1. Penyuluhan NAPZA

Tabel 1. Kuisisioner yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap NAPZA dan dampaknya

No	Pertanyaan	Pre test	Post test
1	NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif		
2	Narkotika adalah Zat yg menimbulkan penurunan/perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi & menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan		
3	Psikotropika adalah zat /obat yg berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yg menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental & perilaku		
4	Zat adiktif adalah bahan / zat yang berpengaruh psikoaktif selain narkotika dan psikotropika.		
5	Pada mulanya, seseorang hanya coba-coba menggunakan narkoba hingga pada akhirnya menjadi ketergantungan		
6	Teman kelompok memberikan pengaruh pada diri seseorang untuk menggunakan narkoba pertama kalinya.		
7	Pemakaian narkoba jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan fisik dan gangguan mental.		
8	Ciri-ciri pengguna NAPZA yaitu badan kurus dan muka pucat, jantung berdebar dan keringat berlebih, ada bekas luka dan sayatan ditubuh, mata terasa sayu		
9	Keluarga berperan penting dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA		
10	Tahap pencegahan NAPZA yaitu meningkatkan iman dan taqwa,memperhatikan teman bergaul, pendewasaan kepribadian,dan meningkatkan kepercayaan diri		

Kuisisioner ini digunakan untuk menggai informasi masing-masing peseta penyuluhan mengenai pemahaman mereka terhadap deteksi dan bahaya penyalahgunaan NAPZA, setiap jawaban iya diberi nilai 1 dan setiap jawaban tidak diberi nilai 0

1.Tahap Perencanaan

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, di Desa Dusun Mudo, Kecamatan Taman Rajo dan menentukan jalan keluar serta kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan dan sebagai tim pengabdian disusun bekerjaama dengan Pihak Kantor Desa akan bertindak sebagai fasilitator.

2.Tahap Pelaksanaan

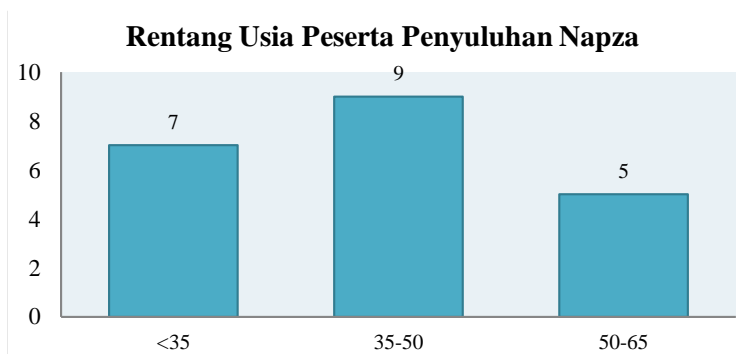
Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat Desa Dusun Mudo sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian akan bertindak sebagai Penyuluhan Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA).

3.Tahap Evaluasi

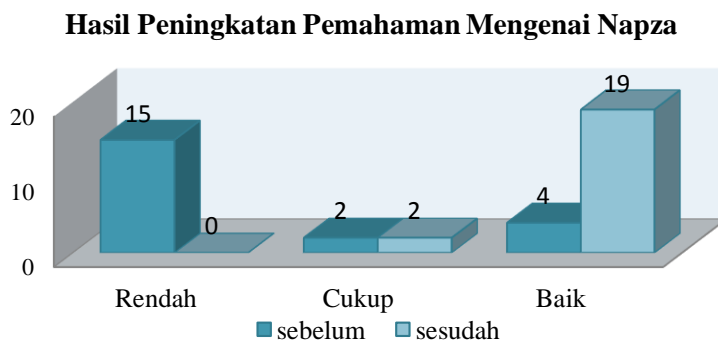
Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan oleh masyarakat bersama Tim Pengabdian Masyarakat serta petugas Kantor Desa sehingga dapat diambil langkah-langkah lebih lanjut untuk menyikapi hasil monitoring dan evaluasi.

3. HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan dengan memberikan informasi langsung kepada masyarakat serta memberikan kuisisioner kepada responden dalam mengukur tingkat pengetahuan masyarakat Desa Dusun mudo dalam penyuluhan NAPZA didapat data dengan capaian menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian program penyuluhan NAPZA pada data observasi didapat 71% pemahaman ditingkat rendah dan hasil evaluasi 95% pemahaman ditingkat baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai NAPZA (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Jumlah Peserta Penyuluhan di Kalangan Orangtua



Gambar 3. Hasil Evaluasi Setelah Penyuluhan terhadap pemahaman Peserta selama Penyuluhan Berlangsung

4. PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan yang telah dilakukan kepada sebagian masyarakat sebanyak 21 orang warga Desa Dusun Mudo. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* didapatkan peningkatan mengenai pengetahuan singkatan dari NAPZA awalnya hanya diketahui 9% peserta yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ciri dan dampak bahaya penyalahgunaan NAPZA dan di akhir sesi didapat secara simultan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta (sebanyak 95%).

Ini merupakan salah satu fase awal dari usaha pengenalan ciri dari penyalahgunaan NAPZA sehingga membuat masing-masing kalangan masyarakat baik orangtua dan remaja menyadari dan mulai melakukan perbaikan-perbaikan terutama memperkuat lingkungan keluarga dengan memperbanyak kegiatan positif dengan kendali serta kontrol dari segenap kalangan (remaja, orangtua, tetangga dan aparat desa). (Lusia Sinta Herindrasti, 2018) Dimana dengan usaha tersebut dapat diharapkan suatu lingkungan yang solid dan *aware* terhadap bahaya NAPZA terhadap kehidupan sosial. (Amanda et al., 2017; Freisthler et al., 2017; Nurmaya, 2016)

Secara berkesinambungan usaha untuk pencegahan dari penyalahgunaan NAPZA ini dapat dilakukan pada fase sebelum penyalahgunaan NAPZA dilakukan, Pada saat telah dilakukan serta upaya penyembuhan atau rehabilitatif. Setiap usaha tersebut melibatkan berbagai unsur dari masyarakat. (Freisthler et al., 2017; Lusia Sinta Herindrasti, 2018)

Bahaya dari penyalahgunaan NAPZA terutama pada kalangan produktif (remaja maupun dewasa) dapat memberikan dampak negatif terutama pada suatu negara (Cox, Klinger, & Fadardi, 2015; Freisthler et al., 2017)

5. KESIMPULAN

Hasil penyuluhan NAPZA di Desa Dusun Mudo menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang narkoba, psikotropika, dan zat adiktif dengan hasil *post test* (89,04) yang sebelumnya dengan hasil *pre test* (49,52). Setelah adanya penyuluhan warga Desa Dusun Mudo memahami tentang pengetahuan narkoba, psikotropika dan zat adiktif.

6. SARAN

Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan agar orang tua di Desa Dusun Mudo senantiasa memberi pengawasan dan perhatian terhadap anak-anak mereka agar tidak terjerumus kedalam NAPZA. Untuk remaja diharapkan dapat memahami bahaya yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan NAPZA.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada segenap masyarakat Desa Dusun Mudo yang telah menerima dan memberikan bantuan selama Pengabdian masyarakat dilaksanakan.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- BNN. (2017). Survei nasional penyalahgunaan narkoba di 34 provinsi tahun 2017. *Jurnal Data Puslitdatin 2017*, II(1), 83–88. Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41385&val=3594&title=penyalahgunaan narkoba](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41385&val=3594&title=penyalahgunaan%20narkoba)

- Cox, W. M., Klinger, E., & Fadardi, J. S. (2015). The motivational basis of cognitive determinants of addictive behaviors. *Addictive Behaviors*, 44, 16–22. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2014.11.019>
- Freisthler, B., Wolf, J. P., Wiegmann, W., & Kepple, N. J. (2017). Drug Use, the Drug Environment, and Child Physical Abuse and Neglect. *Child Maltreatment*, 22(3), 245–255. <https://doi.org/10.1177/1077559517711042>
- Kim, S. J., Marsch, L. A., Hancock, J. T., & Das, A. K. (2017). Scaling Up Research on Drug Abuse and Addiction Through Social Media Big Data. *Journal of Medical Internet Research*, 19(10), e353. <https://doi.org/10.2196/jmir.6426>
- Lusia Sinta Herindrasti, V. (2018). Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1). <https://doi.org/10.18196/hi.71122>
- Nurmaya, A. (2016). Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling penyalahgunaan napza di kalangan remaja. *Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa Di MAN 2 Kota Bima)*, 2(1), 26–32.
- Setyawan, I., & Sulistyawati, S. (2019). *Mewaspada Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Masyarakat Desa Bandar Khalifah Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang*. 451–456.